

# Jurnal Tri Tafrijiyyah.docx

*By User Upload*

---

WORD COUNT

5534

TIME SUBMITTED

13-FEB-2026 07:05AM

PAPER ID

120303076



6

**EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)**

p-ISSN : 1979-0155 (print) e-ISSN : 2614-8870 (online)

Vol. 19, No. 1, Juli 2026

<https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis>

## Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z di Kota Semarang

8

Tri Tafrijiyyah<sup>1</sup>, Vivi Kumalasari Subroto<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Semarang, Jawa Tengah IndonesiaEmail author: [tritafrjiyyah695@gmail.com](mailto:tritafrjiyyah695@gmail.com)<sup>1</sup>, [viviks@stekom.ac.id](mailto:viviks@stekom.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received Januari 3, 2026

Revised Februari 17, 2026

Accepted June 28, 2026

#### Keywords:

**Financial Technology**  
**Financial Literacy**  
**Financial Behavior**  
**Generation Z**  
**Semarang City**

### ABSTRACT

The expansion of financial technology, alongside differences in financial literacy levels, is crucial in shaping the financial behavior of Generation Z. This research examines how financial technology utilization and financial literacy influence the financial behavior of Generation Z in Semarang City. A quantitative research design was employed, involving 397 respondents chosen via purposive sampling techniques. The data were obtained via structured surveys and processed using multiple linear regression analysis facilitated by SPSS software.

The findings reveal that both financial technology usage and financial literacy exert a positive and statistically significant influence on the financial behavior of Generation Z in Semarang. These results indicate that the effective adoption of digital financial services, when supported by sufficient financial knowledge, encourages more prudent and accountable financial decision-making. Accordingly, strengthening financial literacy programs and promoting responsible use of financial technology are essential strategies to foster healthy financial behavior among Generation Z.

**Keywords:** Financial Technology; Financial Literacy; Financial Behavior; Generation Z; Semarang City

### Corresponding Author:

Tri Tafrijiyyah  
Universitas Sains dan Teknologi Komputer  
Jl. Majapahit No. 605 Semarang  
Email: [tritafrjiyyah695@gmail.com](mailto:tritafrjiyyah695@gmail.com)



### Abstrak

Perkembangan financial technology yang semakin pesat, serta adanya variasi tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat, menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan yang lebih dan sejauh mana pemanfaatan financial technology dan tingkat literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan 397 responden yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil akhir dari analisis membuktikan bahwa financial technology dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital yang diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang lebih dapat Proses pengambilan keputusan finansial yang lebih masuk akal dan bertanggungjawabkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan serta pemanfaatan financial technology secara bijaksana perlu terus diperkuat untuk mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang sehat di lingkup Generasi Z.

Kata Kunci: *Financial Technology*; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Generasi Z; Kota Semarang

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi digital telah membawa merevolusi sistem keuangan digital dan mengubah cara individu berinteraksi dengan layanan keuangan. Salah satu kemajuan yang mengalami lonjakan besar dalam sektor keuangan ialah *financial technology (fintech)*, yaitu layanan keuangan berbasis teknologi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan kecepatan transaksi. Layanan tersebut meliputi dompet elektronik, fasilitas *paylater*, pinjaman daring, serta platform investasi digital (Arner, Barberis, and Buckley 2015). Integrasi teknologi seperti aplikasi seluler dan kecerdasan buatan menjadikan sistem keuangan lebih praktis dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dibandingkan sistem konvensional.

Generasi Z, yang lahir di era 1997–2012, Generasi Z berkembang di lingkungan yang penuh dengan kemajuan teknologi digital, yang membentuk cara mereka berinteraksi. Karakteristik sebagai digital native membuat generasi ini memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap inovasi teknologi, termasuk dalam aktivitas pengelolaan keuangan. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) membuktikan bahwa Generasi Z meliputi kurang lebih sekitar 27,94% dari populasi keseluruhan. Kelompok ini juga menjadi pengguna aktif berbagai aplikasi keuangan digital seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, Akulaku, dan Kredivo. Di Kota Semarang, peningkatan transaksi uang elektronik dan pembayaran berbasis QR code tercatat signifikan, dengan kontribusi terbesar berasal dari mahasiswa dan kelompok usia muda (Bank Indonesia Jawa Tengah, 2023).

Meskipun tingkat adopsi fintech cukup tinggi, intensitas penggunaan layanan digital tidak selalu sejalan dengan kualitas perilaku keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan nasional berada pada angka 49,68%, sementara literasi keuangan Generasi Z masih berada di bawah rata-rata tersebut. Temuan serupa juga dilaporkan oleh OJK Regional Jawa Tengah (2023) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelajar dan mahasiswa di wilayah tersebut masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan inklusi keuangan digital dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat.

Menurut (OECD 2018), literasi keuangan mencakup campuran dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan individu mengambil keputusan finansial yang tepat serta mencapai keamanan finansial. Tingkat literasi yang rendah dapat mendorong pengambilan keputusan yang kurang rasional, seperti penggunaan fasilitas *beli-sekarang-bayar-nanti* atau pinjaman digital tanpa mempertimbangkan beban bunga dan risiko jangka panjang. Dalam konteks Kota Semarang yang memiliki tingkat penetrasi internet tinggi serta gaya hidup *cashless* yang semakin berkembang, tantangan ini menjadi semakin kompleks (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, 2024).

Selain itu, desain aplikasi fintech yang interaktif, fitur promosi seperti *cashback*, notifikasi instan, dan unsur gamifikasi berpotensi mendorong perilaku konsumtif pada pengguna muda. Tanpa didukung literasi keuangan yang memadai, kemudahan tersebut dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi impulsif serta ketergantungan pada layanan berbasis utang. Perilaku keuangan sendiri merujuk pada tindakan individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta penggunaan kredit (Xiao 2008) Perilaku ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap terhadap uang, serta akses terhadap teknologi keuangan.

Sejumlah penelitian terdahulu menguatkan Nilai penting literasi keuangan dan adopsi fintech dalam memengaruhi pola perilaku keuangan generasi muda terletak pada kemampuan membuat

keputusan yang lebih bijak. (Rahmawati, Gumilar, and Sartika 2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Generasi Z. (Angelyna and Tannia 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap kebiasaan menabung, meskipun faktor sosial turut memengaruhi perilaku tersebut. Sementara itu, (Junanda et al. 2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan penggunaan fintech memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung generasi Z di Mataram.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur penggunaan fintech dan tingkat literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan strategi dalam rencana keuangan serta mendukung kebijakan inklusi keuangan yang berkelanjutan, sehingga Generasi Z tidak hanya menjadi pengguna aktif layanan fintech, tetapi juga Mampu Menangani Keuangan Secara Cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa pendapat individu pada suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi mengenai kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Davis, 1989). Semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan suatu sistem, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menggunakannya. Dalam konteks fintech, kemudahan transaksi dan efisiensi waktu menjadi faktor utama yang mendorong adopsi layanan digital oleh Generasi Z.

### 2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)*, tindakan individu tidak muncul secara spontan, melainkan diawali oleh niat yang dipengaruhi oleh evaluasi pribadi terhadap suatu perilaku, tekanan atau dukungan sosial, serta keyakinan mengenai sejauh mana perilaku tersebut dapat dikendalikan. (Ajzen 1991). Dalam pengelolaan keuangan, niat untuk mengatur keuangan secara bijak dipengaruhi oleh keyakinan pribadi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, tekanan sosial, serta persepsi terhadap kemampuan diri dalam mengontrol pengeluaran.

### 2.3 Financial Technology

*Financial Technology (fintech)* merupakan inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, serta aksesibilitas layanan keuangan, seperti dompet elektronik (*e-wallet*), layanan *paylater*, pinjaman *online*, dan platform investasi digital (Arner et al., 2015). Kehadiran *fintech* memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara cepat, praktis, dan berbiaya relatif rendah dibandingkan sistem keuangan konvensional.

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, sehingga memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan layanan *fintech*. Kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, tingkat keamanan, serta keberagaman fitur yang ditawarkan mendorong intensitas penggunaan *fintech* di kalangan generasi ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, termasuk pola pengeluaran, kebiasaan menabung, serta penggunaan kredit digital (Rahmawati et al., 2025). Dengan demikian, *fintech* tidak hanya berperan sebagai alat transaksi, tetapi juga memengaruhi cara individu mengelola keuangan. Hasil penelitian pada jurnal EBISNIS juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *fintech* berkontribusi terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Jurnal and Ekonomi 2025) Dengan demikian, *fintech* tidak hanya berperan sebagai alat transaksi, tetapi juga memengaruhi cara individu mengelola keuangan.

### 2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kapasitas seorang dalam menguasai prinsip-prinsip keuangan, mengevaluasi risiko, serta mengambil keputusan finansial yang tepat guna mencapai kesejahteraan keuangan (OECD 2018), Konsep ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan, tetapi juga kemampuan mengelola keuangan pribadi, membangun sikap yang positif terhadap perencanaan keuangan, serta memiliki kesadaran terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dalam setiap keputusan finansial.

Beberapa studi membuktikan bahwa literasi keuangan yang kuat membantu Generasi Z membangun pola keuangan yang teratur. Orang dengan literasi keuangan tinggi biasanya lebih mahir mengatur dan membagi anggaran, rajin menabung, serta memilih layanan keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab (Angelyna and Tannia 2025; Junanda et al. 2025).

Penelitian lain di Jurnal EBISNIS juga menemukan bahwa literasi keuangan dan akses ke layanan keuangan secara signifikan memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, yang menegaskan bahwa faktor non-teknologi masih krusial dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda (Jurnal et al. 2025). Di sisi lain, literasi keuangan yang rendah justru bisa mendorong kebiasaan konsumtif berlebihan dan membuat orang lebih bergantung pada layanan pembiayaan digital, khususnya kredit jangka pendek.

### 2.5 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan segala tindakan individu dalam mengelola keuangan, yang meliputi pengeluaran, menabung, penganggaran, investasi, serta penggunaan kredit atau pinjaman (Xiao 2008). Perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana individu mampu menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial. Rahmawati et al., (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa, sementara Junanda et al. (2025) menegaskan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* berkontribusi terhadap perilaku menabung Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan dan kemudahan akses teknologi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.

### 2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan telaah teori dan berbagai temuan penelitian sebelumnya, penggunaan financial technology serta tingkat literasi keuangan dapat dipandang sebagai dua faktor penting yang membantu membentuk perilaku finansial Generasi Z. Kehadiran layanan keuangan digital menghadirkan kemudahan akses, proses transaksi yang lebih cepat, serta fleksibilitas dalam berbagai aktivitas pembayaran, sehingga berpotensi mengubah cara individu mengelola keuangannya.

Di satu sisi, financial technology memberikan solusi yang praktis dan efisien dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. Meski begitu, kemudahan itu tidak selalu memberikan hasil positif apabila bukan didukung oleh pemahaman keuangan yang cukup. Tanpa literasi keuangan yang cukup, penggunaan layanan digital justru dapat meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif serta keputusan finansial yang kurang terencana. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi landasan dasar agar individu mampu merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan secara lebih bertanggung jawab. Generasi Z yang mempunyai pengetahuan keuangan yang stabil umumnya lebih siap mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, dan memanfaatkan layanan fintech secara lebih bijak.

Dengan demikian, dipertimbangkan hubungan konseptual tersebut, Hipotesis dalam Studi ini dinyatakan sebagai berikut:

1. **H1:** Penggunaan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang.
2. **H2:** Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang.
3. **H3:** Penggunaan financial technology dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode kuantitatif melalui survei untuk mengeksplorasi bagaimana financial technology dan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z di Kota Semarang. Pendekatan ini dipilih karena bisa menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur lewat analisis statistik yang handal. Penelitian ini fokus pada Generasi Z yang

tinggal di Kota Semarang, dengan teknik purposive sampling yang mensyaratkan responden berusia 17-25 tahun dan sudah pernah mencoba layanan financial technology hasilnya, kami berhasil mengumpulkan 397 responden, yang cukup kuat untuk analisis regresi dan mewakili kebutuhan penelitian kuantitatif kami. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, di mana variabel financial technology kami ukur berdasarkan indikator seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, tingkat keamanan, dan manfaat layanan; literasi keuangan dinilai dari pemahaman pengelolaan dan perencanaan keuangan, pengetahuan produk keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan finansial; sementara perilaku keuangan kami lihat dari pengelolaan anggaran, kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebelum masuk ke pengujian hipotesis, kami terlebih dahulu memeriksa validitas dan reliabilitas data untuk memastikan instrumen penelitian benar-benar bisa diandalkan lalu melakukan uji asumsi klasik sebagai langkah wajib sebelum analisis regresi, dan akhirnya pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 pada tingkat signifikansi 5 persen.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil pengolahan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, disertai dengan pembahasan dan penafsiran temuan penelitian secara menyeluruh. Penyampaian hasil dilakukan secara terstruktur agar pembaca dapat memahami hubungan antarvariabel yang dianalisis dengan lebih jelas. Informasi disajikan dalam bentuk tabel serta penjelasan deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil pengujian statistik secara rinci.

Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis empiris dengan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu. Proses ini bertujuan untuk menjelaskan makna hasil penelitian serta mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan dengan studi sebelumnya. Untuk mempermudah analisis, pembahasan disusun ke dalam beberapa subbagian sesuai dengan tahapan pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

##### 4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam studi ini menawarkan pandangan keseluruhan tentang profil Generasi Z sebagai subjek penelitian di Kota Semarang, termasuk usia dan pengalaman digital mereka. Informasi demografis yang dihimpun meliputi usia, jenis kelamin, status sebagai mahasiswa, wilayah domisili, durasi penggunaan layanan financial technology (fintech), serta jenis aplikasi keuangan digital yang paling sering digunakan.

Kebanyakan partisipan dalam rentang usia 19-27 tahun, yang menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh kelompok usia produktif Generasi Z. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang, dan mayoritas masih berstatus sebagai mahasiswa aktif. Dari sisi domisili, responden tersebar di wilayah pusat maupun pinggiran Kota Semarang, sehingga mencerminkan variasi latar belakang lingkungan tempat tinggal.

Selain itu, lama penggunaan fintech yang beragam menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengalaman dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Gambaran distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kategori karakteristik responden ditampilkan secara rinci pada Tabel 1.

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	66	16,6
	20-22 tahun	131	33,0
	23-25 tahun	129	32,5
	> 25 tahun	71	17,9
Jenis Kelamin	Laki-laki	198	49,9
	Perempuan	199	50,1
Status Mahasiswa	D3	109	27,5
	D4	114	28,7
	S1	174	43,8

<b>Domisili</b>	Semarang Timur	105	26,4
	Semarang Barat	101	25,4
	Semarang Selatan	82	20,7
	Semarang Utara	51	12,8
	Semarang Tengah	58	14,6
<b>Lama Menggunakan Fintech</b>	< 6 bulan	40	10,1
	> 2 tahun	82	20,7
	1-2 tahun	193	48,6
	6 bulan - 1 tahun	82	20,7
<b>Aplikasi yang Paling Sering Digunakan</b>	GoPay	90	22,7
	OVO	27	6,8
	DANA	181	45,6
	ShopeePay	80	20,2
	Kredivo/Paylater	19	4,8

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1, karakteristik responden menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh Generasi Z dengan rentang usia 20–25 tahun. Hal ini menegaskan bahwa dominan responden berada pada fase usia mahasiswa aktif yang cukup intens dalam memanfaatkan layanan keuangan untuk transaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dilihat dari jenis kelamin, komposisi responden antara laki-laki dan perempuan tergolong seimbang. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian tidak didominasi oleh salah satu gender, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan perilaku keuangan Generasi Z secara lebih representatif.

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan mahasiswa program Sarjana (S1), kemudian disusul oleh mahasiswa Diploma Empat (D4) dan Diploma Tiga (D3). Perbedaan jenjang pendidikan tersebut mencerminkan variasi tingkat pengalaman akademik, meskipun seluruh responden masih berada dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Dari aspek domisili, responden berasal dari berbagai kecamatan di Kota Semarang, dengan jumlah terbanyak berada di wilayah Semarang Timur dan Semarang Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan financial technology telah merata di berbagai wilayah kota dan tidak hanya terfokus pada lokasi tertentu.

Dilihat dari lama penggunaan, sebagian besar responden telah menggunakan layanan financial technology selama satu hingga dua tahun. Durasi tersebut membuktikan bahwa responden mempunyai pengalaman yang cukup untuk menggunakan layanan keuangan digital. Sehingga mampu memberikan pandangan kritis dan relevan terkait pengaruh fintech terhadap perilaku keuangan mereka.

Sementara itu, dari sisi preferensi aplikasi, layanan dompet digital berbasis e-wallet menjadi pilihan yang paling banyak digunakan. Aplikasi DANA tercatat sebagai platform yang paling dominan, diikuti oleh GoPay dan ShopeePay. Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan pembayaran digital masih menjadi pilihan utama Generasi Z dalam menunjang transaksi sehari-hari dibandingkan dengan layanan pembiayaan seperti kredit digital atau paylater.

#### 4.2 Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila item pernyataan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel yang diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel. Apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel sebesar 0,098 ( $n = 397$ ,  $\alpha = 0,05$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka item pernyataan dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ), Literasi Keuangan ( $X_2$ ), dan Perilaku Keuangan ( $Y$ ). Adapun hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas  $X_1$  - *Financial Technology***

No	Item Pernyataan	$r$ -hitung	$r$ -tabel (0,098)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	X1.1	0,429	0,098	0,000	Valid
2	X1.2	0,413	0,098	0,000	Valid
3	X1.3	0,534	0,098	0,000	Valid
4	X1.4	0,450	0,098	0,000	Valid
5	X1.5	0,420	0,098	0,000	Valid
6	X1.6	0,495	0,098	0,000	Valid
7	X1.7	0,450	0,098	0,000	Valid
8	X1.8	0,452	0,098	0,000	Valid
9	X1.9	0,528	0,098	0,000	Valid
10	X1.10	0,442	0,098	0,000	Valid
11	X1.11	0,426	0,098	0,000	Valid
12	X1.12	0,451	0,098	0,000	Valid
13	X1.13	0,428	0,098	0,000	Valid
14	X1.14	0,488	0,098	0,000	Valid
15	X1.15	0,486	0,098	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2026)

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas  $X_2$  - Literasi Keuangan**

No	Item Pernyataan	$r$ -hitung	$r$ -tabel (0,098)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	X2.1	0,453	0,098	0,000	Valid
2	X2.2	0,449	0,098	0,000	Valid
3	X2.3	0,469	0,098	0,000	Valid
4	X2.4	0,498	0,098	0,000	Valid
5	X2.5	0,520	0,098	0,000	Valid
6	X2.6	0,398	0,098	0,000	Valid
7	X2.7	0,442	0,098	0,000	Valid
8	X2.8	0,438	0,098	0,000	Valid
9	X2.9	0,444	0,098	0,000	Valid
10	X2.10	0,548	0,098	0,000	Valid
11	X2.11	0,474	0,098	0,000	Valid
12	X2.12	0,545	0,098	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2026)

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas  $Y$  - Perilaku Keuangan**

No	Item Pernyataan	$r$ -hitung	$r$ -tabel (0,098)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Y.1	0,468	0,098	0,000	Valid
2	Y.2	0,432	0,098	0,000	Valid

3	Y.3	0,480	0,098	0,000	Valid
4	Y.4	0,484	0,098	0,000	Valid
5	Y.5	0,466	0,098	0,000	Valid
6	Y.6	0,291	0,098	0,000	Valid
7	Y.7	0,451	0,098	0,000	Valid
8	Y.8	0,497	0,098	0,000	Valid
9	Y.9	0,488	0,098	0,000	Valid
10	Y.10	0,575	0,098	0,000	Valid
11	Y.11	0,416	0,098	0,000	Valid
12	Y.12	0,316	0,098	0,000	Valid
13	Y.13	0,445	0,098	0,000	Valid
44	Y.14	0,460	0,098	0,000	Valid
15	Y.15	0,607	0,098	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2 hingga Tabel 4, seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ), Literasi Keuangan ( $X_2$ ), dan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) memiliki nilai  $r$ -hitung yang lebih besar dibandingkan  $r$ -tabel serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila item pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten ketika digunakan pada kondisi yang berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ), Literasi Keuangan ( $X_2$ ), dan Perilaku Keuangan ( $Y$ ). Adapun hasil uji reliabilitas masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

14  
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas  $X_1$  - *Financial Technology*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

27

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas  $X_2$  - Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	12

Sumber: data primer yang diolah (2026)

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Y - Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

Sumber: data primer yang diolah (2026)

**4.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, model penelitian diuji terlebih dah melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model memenuhi persyaratan statistik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 26.0. Kriteria pengambilan keputusan adalah residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			397
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.79699350
Most Extreme Differences	Absolute		.044
	Positive		.043
	Negative		-.044
t Statistic			.044
Asymp. Sig. (2-tailed)			.065

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Technology	0,507	1.971	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,507	1.971	Tidak Terjadi Multikolinearitas

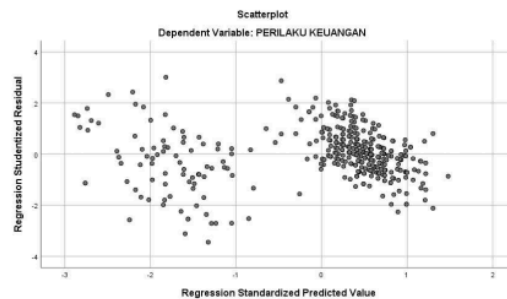
Sumber: data primer yang diolah (2026)

28 Berdasarkan Tabel 9, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi terbebas dari multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode scatterplot, yaitu dengan menganalisis pola penyebaran antara nilai residual terstandarisasi (SRESID) dan nilai prediksi terstandarisasi (ZPRED)

Gambar 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat 37 mpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi klasik.

#### 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh *Financial Technology* ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ ). Hasil uji model regresi disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10.694	2.004		5.336	.000		
	FINTECH	.435	.046	.435	9.462	.000	.507	1.971
	LITERASI KEUANGAN	.476	.056	.388	8.442	.000	.507	1.971

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil tersebut, model regresi yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

<i>Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z di Kota Semarang</i> Tri Tafrijyyah <sup>1</sup> , Vivi Kumalasari Subroto <sup>2</sup>	10
--	----

$$Y = 10,694 + 0,435X_1 + 0,476X_2$$

Hasil analisis regresi membuktikan bahwa variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ) mempunyai koefisien positif sebesar 0,435 menggunakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan layanan *financial technology* oleh Generasi Z, maka semakin baik juga perilaku keuangan yang ditampilkan.

Selain itu, variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ ) memperoleh koefisien sebesar 0,476 dan juga signifikan di tingkat kepercayaan 5 persen. Temuan ini memberikan bahwa peningkatan pemahaman serta kemampuan dalam mengelola keuangan memberikan kontribusi positif terhadap terbentuknya perilaku keuangan yang lebih rasional dan bersiklus.

Secara umum, hasil pengujian membuktikan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Semarang. Model regresi yang digunakan telah sesuai dengan kerangka konseptual penelitian serta mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara konsisten dan empiris.

#### 4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian yang digunakan meliputi uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ).

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t disajikan pada Tabel berikut.

**Tabel 11 Uji t (Uji Parsial)**

No	Hipotesis	Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keputusan
1	H <sub>1</sub>	Financial Technology ( $X_1$ ) → Perilaku Keuangan (Y)	0,435	9,462	0,000	Diterima
2	H <sub>2</sub>	Literasi Keuangan ( $X_2$ ) → Perilaku Keuangan (Y)	0,476	8,442	0,000	Diterima

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 11 tersebut, variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya, variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ ) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis H<sub>2</sub> diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih baik mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

##### 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Financial Technology* ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji F diperoleh dari tabel ANOVA dan disajikan sebagai berikut.

**Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

	11
--	----

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12440.588	2	6220.294	268.951	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9112.414	394	23.128		
	Total	21553.003	396			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN , FINTECH

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F tersebut, diperoleh nilai F-hitung sebesar 268,951 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, H<sub>3</sub> diterima, yang berarti *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan

**Tabel 13 Hasil Ringkasan Keputusan Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H <sub>1</sub>	<i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	Diterima
H <sub>2</sub>	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	Diterima
H <sub>3</sub>	<i>Financial Technology</i> dan Literasi Keuangan berpengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan	Diterima

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana *Financial Technology* dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan perubahan Perilaku Keuangan. Nilai R<sup>2</sup> diperoleh dari hasil pengolahan data regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.575	4.809

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN , FINTECH

b. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,577. Hal ini menunjukkan bahwa 57,7% variasi Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan, sedangkan 42,3% sisanya dijelaskan oleh

variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam studi ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,575 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang baik setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Dengan demikian, model penelitian dinilai layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan.

#### 4.6 Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan *financial technology* oleh Generasi Z, maka semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. Kehadiran layanan digital seperti dompet elektronik, mobile banking, dan aplikasi keuangan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, memantau pengeluaran, serta mengelola keuangan secara lebih efisien.

Dalam perspektif *e-business*, *financial technology* merupakan bagian dari transformasi digital yang berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas keuangan. Kemudahan akses dan kecepatan transaksi yang ditawarkan *fintech* memungkinkan Generasi Z untuk melakukan pengelolaan keuangan secara real time. Selain itu, fitur pendukung seperti riwayat transaksi, notifikasi pembayaran, dan laporan keuangan membantu individu dalam mengontrol pengeluaran dan mengurangi risiko perilaku konsumtif yang tidak terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mukti, Vionita Winda, dan Risal Rinofah, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Dengan demikian, *financial technology* tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai alat pendukung dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab.

##### 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji *t* juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana. Pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, penyusunan anggaran, menabung, dan pengambilan keputusan keuangan, membantu individu dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam pembentukan perilaku keuangan. Dalam konteks *e-business*, literasi keuangan menjadi semakin penting karena individu dihadapkan pada berbagai produk dan layanan keuangan digital yang kompleks. Tanpa literasi keuangan yang memadai, kemudahan akses terhadap layanan keuangan justru berpotensi mendorong perilaku konsumtif.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Yudasella dan Krisnawati (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam menekan perilaku konsumtif. Selain itu, Lusardi and Mitchell (2013) juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berkaitan dengan tingginya tingkat utang dan rendahnya kemampuan menabung. Penelitian Lusardi and Mitchell (2013) turut menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian perilaku konsumtif Generasi Z.

##### 3. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan Generasi Z merupakan hasil interaksi antara pemanfaatan teknologi keuangan dan tingkat pemahaman individu terhadap aspek keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa *fintech* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Mukti, Vionita Winda, dan Risal Rinofah (2022) juga menemukan bahwa *fintech payment* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Pemanfaatan *financial technology* tanpa didukung literasi keuangan yang memadai berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi. Sebaliknya, literasi keuangan yang baik tanpa dukungan teknologi dapat membatasi efisiensi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, sinergi antara penggunaan *financial technology* yang tepat dan tingkat literasi keuangan yang memadai menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terencana, dan berkelanjutan pada Generasi Z.

## 5. KESIMPULAN, SARAN DAN FUTURE RESEAERCH

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Semarang, baik secara parsial maupun simultan. Semakin tinggi pemanfaatan layanan *financial technology* serta semakin baik tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.

*Financial technology* berperan sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan keuangan melalui kemudahan transaksi dan fitur pengendalian keuangan, sedangkan literasi keuangan berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Sinergi antara pemanfaatan teknologi keuangan dan pemahaman keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terencana, dan berkelanjutan pada Generasi Z.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Generasi Z diharapkan memanfaatkan *financial technology* secara bijak serta terus meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan secara terencana dan terhindar dari perilaku konsumtif.
- Lembaga pendidikan disarankan mengintegrasikan literasi keuangan dalam kurikulum atau kegiatan pendukung guna membekali generasi muda dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.
- Pemerintah dan penyedia layanan *financial technology* diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan edukasi literasi keuangan serta menyediakan fitur teknologi keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan yang sehat.
- Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Angelyna, Chyntia, and Tannia Tannia. 2025. "Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Gen Z, Dengan Moderasi Pengaruh Sosial." *Business Management Journal* 21(1):85. doi:10.30813/bmj.v21i1.8142.
- Arner, Douglas W., Janos Nathan Barberis, and Ross P. Buckley. 2015. "The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm?" *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.2676553.
- Junanda, Indri Amelia, Widia Febriana, Baiq Dinna Widiyasti, Restu Alpriansah, and Baiq Nadia Nirwana. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(2):1400–

1405. doi:10.31004/riggs.v4i2.677.
- Jurnal, Ebisnis, and Ilmiah Ekonomi. 2025. "Pengaruh Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Melalui Aplikasi ShopeePay Sebagai Alat Pembayaran Non-Tunai Pada Generasi Z ( Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta )." 18(2):278-85.
- Jurnal, Ebisnis, Ilmiah Ekonomi, Cinhya Restu, and Maharani Rusdiantho. 2025. "Pengaruh Peer , Financial Literacy Dan Inklusi Keuangan Terhadap Saving Behavior Dengan Motif Sebagai Variabel Intervening." 18(2):41-57.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2013. "The Economic Importance of Financial Literacy." *Journal of Economic Literature* 52(1):65.
- Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhan. 2022. "Volume . 19 Issue 1 ( 2022 ) Pages 52-58 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN : 0216-7743 ( Print ) 2528-1135 ( Online ) Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa The Influence of Fintech Payme." *Jurnal Emas* 5(1):310-24. doi:10.29264/jakt.v19i1.10389.
- OECD. 2018. "Oecd / Infe Toolkit for Measuring Financial Literacy And." *OECD Publishing* (May):1-53. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf.
- Rahmawati, Yulia, Rendra Gumilar, and Sri Hardianti Sartika. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z." *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* 2(3):705-13.
- Xiao, Jing Jian. 2008. "Applying Behavior Theories to Financial Behavior." *Handbook of Consumer Finance Research* 69-81. doi:10.1007/978-0-387-75734-6\_5.
- Yudasella, Ighfa Fahira, and Astrie Krisnawati. 2019. "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online )." 3(6):674-87.

# 23%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

- |   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| 1 | Dian Arisanti, Nur Widyawati, Dwi Fitri Novitasari. "Analisis Inaportnet Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Dengan Kinerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pelayaran", Jejaring Administrasi Publik, 2022<br><small>Crossref</small> | 222 words — 4%  |
| 2 | Erlian Alsyaviyanti, Caslam Caslam. "Pengaruh Insentif dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor", Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif), 2025<br><small>Crossref</small>                          | 111 words — 2%  |
| 3 | <a href="http://ulilalbabinstitute.id">ulilalbabinstitute.id</a><br><small>Internet</small>   | 106 words — 2%  |
| 4 | <a href="http://eprint.stieww.ac.id">eprint.stieww.ac.id</a><br><small>Internet</small>   | 102 words — 2%  |
| 5 | <a href="http://journal.ilmudata.co.id">journal.ilmudata.co.id</a><br><small>Internet</small>   | 61 words — 1%   |
| 6 | <a href="http://journal.stekom.ac.id">journal.stekom.ac.id</a><br><small>Internet</small>   | 59 words — 1%   |
| 7 | <a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a><br><small>Internet</small>   | 30 words — 1%   |
| 8 | <a href="http://journal.stiestekom.ac.id">journal.stiestekom.ac.id</a><br><small>Internet</small>   | 28 words — < 1% |

9	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet	26 words — < 1%
10	<a href="http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id">eprints.stiebankbpdjateng.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
11	<a href="http://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet	25 words — < 1%
12	Indri Amelia Junanda, Widia Febriana, Baiq Dinna Widiyasti, Restu Alpriansah, Baiq Nadia Nirwana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	24 words — < 1%
13	<a href="http://www.ejournal.ijshs.org">www.ejournal.ijshs.org</a> Internet	22 words — < 1%
14	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
15	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%
16	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
17	<a href="http://ejurnal.unim.ac.id">ejurnal.unim.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
18	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
19	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%

- 
- 20 [jurnal.itbsemarang.ac.id](http://jurnal.itbsemarang.ac.id)  
Internet 16 words — < 1%
- 
- 21 Novelia Hamida, Ramadona Simbolon, Sri Elviani. "PENGARUH EDUKASI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU DALAM MENGELOLA KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MEDAN", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2025  
Crossref 15 words — < 1%
- 
- 22 [ejournal.goacademica.com](http://ejournal.goacademica.com)  
Internet 15 words — < 1%
- 
- 23 [jar.fe.ung.ac.id](http://jar.fe.ung.ac.id)  
Internet 15 words — < 1%
- 
- 24 [jems.ink](http://jems.ink)  
Internet 15 words — < 1%
- 
- 25 [id.scribd.com](http://id.scribd.com)  
Internet 14 words — < 1%
- 
- 26 [ojspustek.org](http://ojspustek.org)  
Internet 14 words — < 1%
- 
- 27 Ananda Archie, Lia Rika Eriyanti. "Pengaruh Promosi Dan Brand Image Terhadap Keputusan pembelian Produk Watchout Di Kota Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021  
Crossref 13 words — < 1%
- 
- 28 Andi Fauziah, Tenrypada. "PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2021 13 words — < 1%

- 
- 29 [openjournal.unpam.ac.id](https://openjournal.unpam.ac.id)  
Internet 13 words — < 1%
- 
- 30 Siti Rukoyah, Susilawati. "Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025  
Crossref 12 words — < 1%
- 
- 31 Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020  
Crossref 12 words — < 1%
- 
- 32 [repo.undiksha.ac.id](https://repo.undiksha.ac.id)  
Internet 12 words — < 1%
- 
- 33 Sri Utami, Hikmayani Subur. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z", Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2025  
Crossref 11 words — < 1%
- 
- 34 [repository.uin-suska.ac.id](https://repository.uin-suska.ac.id)  
Internet 11 words — < 1%
- 
- 35 [repositori.usu.ac.id:8080](https://repositori.usu.ac.id:8080)  
Internet 10 words — < 1%
- 
- 36 [repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)  
Internet 10 words — < 1%
- 
- 37 [www.researchgate.net](https://www.researchgate.net)  
Internet 10 words — < 1%

---

38 Anur Achsanuddin, Muhammad Yusuf. "Dampak Motivasi terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Samsat Kabupaten Sidrap", *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2022

9 words — < 1%

Crossref

---

39 Ni Nyoman Anggun Pratiwi, Sang Ayu Putu Frisya Damayanti, Ni Wayan Artika Pramesti, I Nengah Sudana Yasa, Ni Putu Sasmika Dewi. "Peran Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Guna Sewaka*, 2025

9 words — < 1%

Crossref

---

40 Silfiana Dian Lestari, RD. Hera Merdeka Khazinatul Khaeriah, Asfitri Hayati, Rella Dwi Respati et al. "Komunikasi Edukatif Menabung Sejak Dini untuk Mendukung Kebiasaan Wisata Pintar pada Siswa Sekolah Dasar(Studi Kasus Siswa SDN Sindangsari 2 Kabupaten Tangerang)", *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2026

9 words — < 1%

Crossref

---

41 Wulan Nurmayasari, Indah Ramadhonyah Adri, Nia Kurniawati Harun, Yudhinanto CN. "Work- Life Balance dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Damri Lampung", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026

9 words — < 1%

Crossref

---

42 [journal.widyatama.ac.id](http://journal.widyatama.ac.id)

Internet

9 words — < 1%

---

43 [www.mes-bogor.com](http://www.mes-bogor.com)

Internet

9 words — < 1%

---

44 Imas Komariyah, Kania Laelawati. "Analisis Pengaruh Budaya Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Kertas

8 words — < 1%

Daur Ulang CV Kridasana (Survey pada Bagian Produksi)",  
Manajemen dan Pariwisata, 2023

Crossref

45 Randi Nudin, William George M Louhenapessy, Geradin Rehatta. "The Influence of Marketing Mix on Consumer Purchasing Decisions at Nita Mandiri Clothing Store, Ambon City", JENDELA PENGETAHUAN, 2025

8 words — < 1%

Crossref

46 Rr. Suci Palasari, Amindiah Safitri, Danira Irin Wijayanti. "Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Malang: Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

8 words — < 1%

Crossref

47 Zenita Brilianda Mudhakhir, Ika Indriasari, Noni Setyorini. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Semarang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

8 words — < 1%

Crossref

48 [advancesinresearch.id](http://advancesinresearch.id)

Internet

8 words — < 1%

49 [ejournal.borobudur.ac.id](http://ejournal.borobudur.ac.id)

Internet

8 words — < 1%

50 Deviana Deviana, Helma Malini, Anggraini Syahputri. "Peran Financial Self-Efficacy dalam Hubungan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia", eCo-Buss, 2025

7 words — < 1%

Crossref

---

51 Abdillah Arif Nasution, Muhammad Rijal Balatif. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT", Owner, 2025 6 words — < 1%  
Crossref

---

52 Gianni Nicolini, Brenda J. Cude. "The Routledge Handbook of Financial Literacy", Routledge, 2021 6 words — < 1%  
Publications

---

53 Juwita Nur Natasha, Achmad Hasan Hafidzi, Wahyu Eko Setianingsih. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology dan Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan", Jurnal Simki Economic, 2025 6 words — < 1%  
Crossref

---

54 Nella Sersa Naradiasari, Djoko Wahyudi. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan", Owner, 2022 6 words — < 1%  
Crossref

---

55 Raseta Mardiana, Muhammad Arif Liputo, Sahara. "Pengaruh Financial Technology dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Generasi Milenial di Dusun Tegal Ombo", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 6 words — < 1%  
Crossref

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF